

ABSTRAK

KONSISTENSI PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI PENGADAAN TENAGA KEPENDIDIKAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR

(Studi Deskriptif Analitik terhadap Guru Tidak Tetap di Kabupaten Kampar Propinsi Riau)

Kinerja guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu pengelolaan tenaga kependidikan memiliki peranan penting mulai dari proses pengadaan sampai dengan pembinaan serta pengembangannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis tentang pengelolaan tenaga kependidikan khususnya Guru Tidak Tetap yang dilaksanakan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lebih lanjut penelitian ini akan menganalisis pengaruh perencanaan dan implementasi pengadaan tenaga kependidikan terhadap kinerja guru tidak tetap.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Data penelitian tentang pengelolaan tenaga kependidikan dikumpulkan melalui analisis dokumen dan wawancara pada pihak terkait di lingkungan Dinas Pendidikan. Data tentang perencanaan pengadaan tenaga kependidikan, implementasi pengadaan tenaga kependidikan, serta kinerja guru dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terhadap 134 responden sampel penelitian yang dipilih secara *random sampling* dari 204 orang guru anggota populasi. Proses analisis data pengelolaan tenaga kependidikan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mengidentifikasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weaknees*), peluang (*opotunity*), dan hambatan (*threat*) yang selanjutnya dijadikan dasar dalam melakukan analisis SWOT. Pengaruh perencanaan dan implementasi pengadaan tenaga kependidikan terhadap kinerja guru tidak tetap dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif melalui tiga tahapan proses yaitu: (1) Mendeskripsikan data variabel penelitian, (2) Menguji persyaratan analisis, serta (3) Menguji hipotesis untuk mengungkapkan hubungan antar variabel penelitian menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan proses pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Dalam upaya mendapatkan tenaga kependidikan dengan kinerja yang tinggi diperlukan langkah perencanaan yang memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman seperti kondisi organisasi pengelola, kondisi politik, kondisi ekonomi, dan kondisi geografis. Perencanaan tersebut dituangkan dalam rumusan kegiatan yang logis dan realistis melalui koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait, (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perencanaan pengadaan tenaga kependidikan dengan kinerja guru ($r = 0,406$), (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan implementasi pengadaan tenaga kependidikan dengan kinerja guru ($r = 0,443$), (4) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perencanaan dan implementasi pengadaan tenaga kependidikan secara bersama-sama dengan kinerja guru ($R = 0,505$). Atas dasar hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui upaya peningkatan konsistensi perencanaan pengadaan tenaga kependidikan dan memperbaiki proses implementasi pengadaan tenaga kependidikan.

Kaitannya dengan hasil penelitian, upaya peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui penyempurnaan perencanaan program pengadaan tenaga kependidikan serta konsisten dalam mengimplementasikannya. Perencanaan disusun secara komprehensif dan sistematis dengan memperhatikan kondisi obyektif kebutuhan tenaga kependidikan, kemudian ditindak lanjuti dengan proses implementasi yang baik sejak dari awal persiapan program sampai pada setiap tahap-tahap kegiatannya seperti rekrutmen, seleksi, penempatan, dan pengawasan terhadap berbagai realisasi program kegiatan. Karena proses pendidikan secara operasional dilaksanakan di sekolah, maka secara praktis sekolah adalah tempat realisasi perencanaan tenaga kependidikan perlu dikelola dengan baik sehingga guru dapat memperlihatkan kinerjanya dengan baik pula.